



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Sambutan Menteri Negara PPN/ Kepala Bappenas
pada
“Konferensi Kemiskinan Anak dan Perlindungan Sosial”
(Conference on Child Poverty and Social Protection)
Kerjasama Pemerintah RI – UNICEF - SMERU
Jakarta, 10-11 September 2013

Yth. Ibu Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Yth. Bapak Menteri Sosial

Yth. Bapak/Ibu para anggota Dewan Perwakilan Rakyat

Yth. Kepala Perwakilan UNICEF di Indonesia

Yth. Para Perwakilan Mitra Pembangunan

Yth. Bapak/Ibu/Saudara Para Pejabat dari Kementerian dan Lembaga

Yth. Para Nara Sumber, Pembahas, dan Moderator serta

Para undangan dan hadirin yang berbahagia

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera untuk kita semua

1. Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita semua dapat menghadiri “Konferensi Kemiskinan Anak dan Perlindungan Sosial” pada pagi ini.
2. Konferensi ini dilaksanakan dalam kerangka Program Kerjasama Pemerintah Republik Indonesia dengan UNICEF dan Lembaga Penelitian SMERU. Untuk itu kami ucapkan selamat atas terselenggaranya konferensi ini dan terima kasih kepada UNICEF dan SMERU yang telah menjadi mitra kerjasama Pemerintah Republik Indonesia untuk terlaksananya konferensi ini.



3. Konferensi ini merupakan pertemuan yang sangat strategis karena merupakan forum yang mempertemukan para peneliti dengan para perumus kebijakan dan pelaksana berbagai program perlindungan dan peningkatan kesejahteraan anak Indonesia, untuk mendiskusikan isu-isu kemiskinan anak dan perlindungan sosial yang dilaksanakan dalam upaya memenuhi hak-hak anak.
4. Hasil-hasil penelitian yang didiskusikan dalam konferensi ini dikumpulkan melalui proses penjangkauan yang diikuti oleh para peneliti dari berbagai daerah di Indonesia dan berbagai negara, khususnya di kawasan Asia. Untuk itu, kepada segenap peneliti yang telah mengirimkan makalahnya kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Bapak, Ibu, para hadirin yang saya hormati;

5. Isu-isu mengenai anak dan kemiskinan terus menerus menjadi prioritas Pemerintah Indonesia, sebagaimana tercermin dalam berbagai dokumen perencanaan pembangunan Indonesia. Penurunan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan anak merupakan hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai melalui berbagai kebijakan jangka panjang pembangunan sumberdaya manusia dan penguatan ekonomi yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025. Demikian pula, RPJMN 2010-2014 menggariskan bahwa kebijakan perlindungan anak dilakukan di semua bidang pembangunan, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, dan penanggulangan kemiskinan.
6. Sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, anak mencakup penduduk yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun - termasuk anak yang masih dalam kandungan. Hak-hak anak yang harus dipenuhi meliputi hak-hak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan, serta mendapat perlindungan dari berbagai tindak kekerasan, perdagangan anak, eksploitasi, dan diskriminasi.

Bapak, Ibu, para hadirin yang saya hormati;

7. Sejauh ini Indonesia telah mencatat berbagai kemajuan berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan anak. Evaluasi paruh waktu RPJMN 2010-2014 memperlihatkan adanya kemajuan di bidang pendidikan, seperti ditunjukkan oleh peningkatan angka partisipasi murni (APM) sekolah dasar dan sederajat dari 95,41% pada tahun 2009 menjadi 95,69% pada tahun 2012, peningkatan APM sekolah menengah pertama dan sederajat dari 75,6% pada tahun 2009 menjadi 77,7% pada tahun 2012, dan peningkatan APM sekolah menengah atas dan sederajat dari 69,60% pada tahun 2009 menjadi 76,5% pada tahun 2011.
8. Beberapa kemajuan juga dicapai di bidang kesehatan. Hal ini ditunjukkan oleh angka kematian bayi yang menurun dari 34 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2007 menjadi 32 pada tahun 2012, prevalensi kekurangan gizi menurun dari 18,4 persen pada tahun 2007 menjadi sebesar 17,9 persen pada tahun 2010, dan prevalensi anak balita pendek (stunting) juga menurun dari 36,8% pada tahun 2007 menjadi 35,6% pada tahun 2010.



Bapak, Ibu, para hadirin yang saya hormati;

9. Dalam hal pengurangan kemiskinan, kemajuan tercermin dari terus menurunnya angka kemiskinan dari 14,2% pada tahun 2009 menjadi 11,37% pada Maret 2013. Dengan penurunan angka kemiskinan tersebut berarti jumlah penduduk miskin menurun dari 32,53 juta jiwa pada tahun 2009 menjadi 28,07 juta jiwa pada Maret 2013. Penurunan kemiskinan tersebut ditunjang oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi, yang ditandai dengan peningkatan Pendapatan Nasional Indonesia dari 20,7 juta rupiah per kapita pada tahun 2009 menjadi 30,5 juta rupiah per kapita pada tahun 2012.
10. Salah satu upaya penting yang sudah mulai dilakukan Pemerintah adalah melalui program-program perlindungan sosial. Program Keluarga Harapan, misalnya, terus ditingkatkan cakupannya dari 774 ribu keluarga pada 2010 menjadi sekitar 1,5 juta keluarga pada 2012. Pengembangan sistem jaminan sosial nasional, juga akan terus diarahkan untuk mendukung pemenuhan hak-hak anak.

Bapak, Ibu, para hadirin yang saya hormati;

11. Kita semua menyadari bahwa anak merupakan aset utama yang akan menentukan masa depan bangsa. Kesejahteraan anak Indonesia, yang berjumlah sekitar 80,1 juta jiwa berdasarkan Sensus Penduduk 2010, akan ditentukan oleh investasi jangka panjang yang dilakukan oleh keluarga, pemerintah, dan seluruh komponen masyarakat.
12. Dari sudut pandang perencanaan pembangunan, konferensi ini dilaksanakan pada saat yang sangat tepat, karena Pemerintah sedang memulai proses penyusunan RPJMN 2015-2019. Para pembuat kebijakan menyadari pentingnya penelitian dan kajian yang kredibel dan berkesinambungan sebagai masukan untuk perumusan kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak anak dan peningkatan kesejahteraan anak yang berkualitas. Hasil-hasil penelitian yang didiskusikan pada konferensi ini diharapkan dapat memberikan masukan, untuk meningkatkan efektivitas upaya peningkatan kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak anak Indonesia maupun anak-anak di berbagai Negara lain yang berpartisipasi dalam konferensi ini.
13. Dalam kesempatan ini, kami memohon agar Ibu Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Bapak Menteri Sosial berkenan untuk membuka acara ini secara resmi.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 10 September 2013

Menteri Negara PPN/Kepala Kepala Bappenas

Armida S. Alisjahbana

